

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERBIMBING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
SDN 014 BERINGIN MAKMUR KECAMATAN KERUMUTAN
KABUPATEN PELALAWAN**

Husni Armi

husni.armi014@gmail.com

SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan
Kabupaten Pelalawan

ABSTRACT

The background of this study is the low result of fifth grade students learn math SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan. The low yield of this study are (a) the learning method used by the teacher is conventional; (b) learning is teacher centers; and (c) the teacher is not able to manage the classroom so that learning is less than optimal. The purpose of this research is to improve students' mathematics learning outcomes by applying the model of guided learning. This research is a class act, who performed two cycles. The data used in this research is data result of learning mathematics. Based on the results of the study revealed that the results of learning mathematics has increased. This is evidenced in the preliminary data the number of students who completed totaling 12 students. In the first cycle the number of students who pass increases with the number of 22 students and the second cycle increases with the number of students who completed by 24 students.

Keywords: *guided learning model, learning outcomes mathematics*

PENDAHULUAN

Akhir dari proses belajar mengajar akan bermuara pada hasil belajar. Setiap sekolah menginginkan siswanya memperoleh hasil belajar yang baik, namun kenyataan dilapangan berdasarkan hasil dari beberapa kali tes yang dilakukan terhadap mata pelajaran matematika hasil belajar yang diperoleh siswa tidak seperti yang diharapkan, pada umumnya siswa belum mencapai batas ketuntasan belajar yang diharapkan. Siswa yang mencapai KKM pada mata pelajaran matematika hanya 12 orang atau 40% dari 30 siswa, KKM untuk mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan di Kelas V SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yaitu dengan angka 60. Sedangkan untuk mata pelajaran IPS dengan KKM 70.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar selama ini, rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa disebabkan oleh kurang berhasilnya guru menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar guru hanya mengandalkan ceramah tanpa adanya media dan metode yang bervariasi.

Melihat kenyataan yang terjadi selama ini dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dengan lebih kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran matematika yang diajarkan. Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas maka penulis mengangkat masalah dengan

melakukan penelitian tindakan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah model pembelajaran terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika operasi hitung pecahan siswa kelas V SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan kerumutan Kabupaten Pelalawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi operasi hitung pecahan siswa kelas V SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Dalam proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran terbimbing adapun prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut :

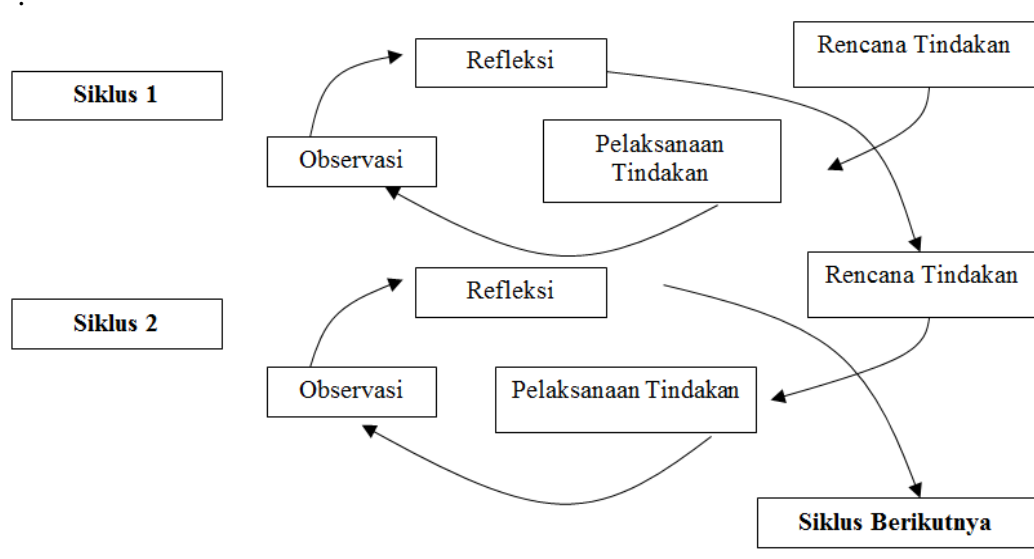
- Tentukan sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.
- Berikan peserta didik beberapa saat waktu untuk mempertimbangkan respon-respon mereka.

- Catatlah hasil jawaban peserta didik ke dalam daftar terpisah yang berkaitan dengan kategori-kategori atau konsep yang berbeda yang anda coba untuk diajarkan.
- Sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin anda ajarkan. Seluruh peserta didik mengMedia Gambarkan bagaimana jawaban mereka cocok dengan penjelasan guru.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian perbaikan tindakan pembelajaran ini adalah siswa kelas V SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan kerumutan Kabupaten Pelalawan. Dengan jumlah siswa 30 orang, dengan 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V SDN 014 Beringin Makmur Kecamatan kerumutan Kabupaten Pelalawan. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 01 sampai tanggal 15 Maret 2016. Penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi dan dapat didesain seperti berikut.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010)

Keterangan:

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan tindakan pada mata pelajaran matematika adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

1. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah pembelajaran yang berdasarkan penggunaan media gambar
2. Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
3. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

4. Mempersiapkan media gambar, yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan
5. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran
6. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan pada mata pelajaran matematika langkah-langkah yang akan ditempuh dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I

No	Fase Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang lalu 2. Memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru menyangkut pelajaran yang lalu agar bersemangat dalam belajar. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan sebuah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentang operasi hitung pecahan siswa . 2. Guru memberikan peserta didik beberapa saat waktu untuk mempertimbangkan respon-respon mereka. 3. Guru mencatat hasil jawaban peserta didik ke dalam daftar terpisah yang berkaitan dengan kategori-kategori atau konsep yang berbeda yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan poin-poin pembelajaran utama 5. melakukan pengamatan sesuai dengan format yang disediakan. 	50 menit
3	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar. 	10 enit

2. Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan pada mata pelajaran matematika siklus ke II langkah-langkah yang ditempuh dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II

No	Fase Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang lalu 2. Memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru menyangkut pelajaran yang lalu agar bersemangat dalam belajar. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
2	Kegiatan Inti	1. Guru mengajukan sebuah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentang operasi hitung pecahan 2. Guru memberikan peserta didik beberapa saat waktu untuk mempertimbangkan respon-respon mereka. 3. Guru mencatat hasil jawaban peserta didik ke dalam daftar terpisah yang berkaitan dengan kategori-kategori atau konsep yang berbeda yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan poin-poin pembelajaran utama	50 menit
3	Kegiatan Akhir	3. Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar.	11 enit

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan adapun aspek yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran dan peningkatan dari siklus satu ke siklus dua maka setiap akhir perbaikan

pembelajaran guru melakukan tes berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses

pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel

distribusi hasil tes di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Matematika Siklus I

No	Nilai	Data Awal	Hasil Tes Siklus I
1	40 – 49	0	0
2	50 – 59	18 orang	8 orang
3	60 – 69	7 orang	12 orang
4	70 – 79	5 orang	10 orang
5	80 – 89	0	0
6	90 – 100	0	0
Jumlah Siswa		30 orang	30 orang

Berdasarkan tabel distribusi frekwensi hasil tes pada mata pelajaran matematika di atas dapat dilihat pada data awal rentang nilai 40-59 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM 18 orang, setelah tindakan siklus I menurun dan hanya 8 orang, Rentang nilai 60-100 (nilai Tinggi) yang telah mencapai KKM pada data awal terdapat 12 orang pada siklus I naik menjadi 20 orang. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus pertama, kelemahan-kelemahan pada siklus

pertama adalah dasar perbaikan pada siklus kedua kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan dan menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada siswa pada bagian akhir pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

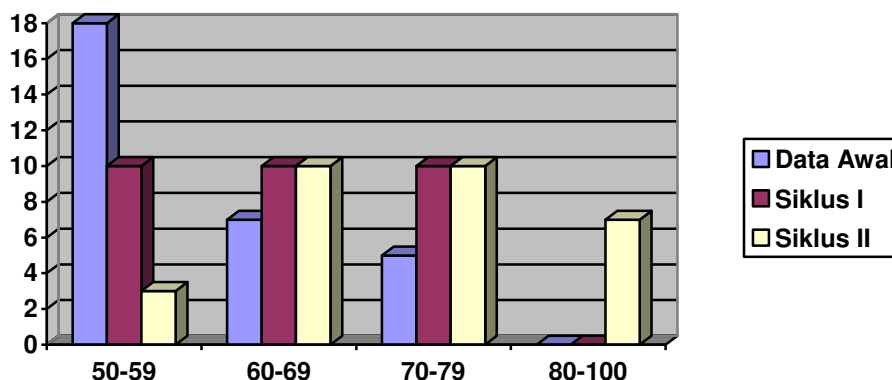
Hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel distribusi hasil tes pada mata pelajaran matematika di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Belajar Matematika Siklus II

No	Nilai	Data Awal	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
1	40 – 49	0	0	0
2	50 – 59	18 orang	8 orang	5 orang
3	60 – 69	7 orang	12 orang	12 orang
4	70 – 79	5 orang	10 orang	5 orang
5	80 – 89	0	0	7 orang
6	90 – 100	0	0	0
Jumlah Siswa		30 orang	30 orang	30 orang

Berdasarkan tabel distribusi frekwensi hasil tes pada mata pelajaran matematika di atas dapat dilihat pada data awal rentang nilai 40-59 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM 18 orang, setelah tindakan siklus I menurun dan hanya 8 orang, dan pada siklus II menurun

lagi dan hanya 3 orang. Rentang nilai 60 – 100 (nilai Tinggi) yang telah mencapai KKM pada data awal terdapat 12 orang pada siklus I naik menjadi 20 orang. Setelah siklus ke II meningkat lagi hingga 24 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Hasil belajar matematika

Pembahasan Persiklus

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat dengan penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika

1. Pada pertemuan pertama siklus pertama pada mata pelajaran matematika ada sedikit kelemahan yang terjadi yaitu guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswapun sedikit sulit dalam menerima pelajaran guru juga tidak melihat kesulitan yang timbul dalam latihan yang diberikan yaitu dengan berkeliling ketika siswa mengerjakan latihan sama sekali tidak dilakukan guru
2. Pada pertemuan ketiga dan keempat siklus ke II proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dan siswapun sudah aktif dan bersemangat dalam belajar dengan bimbingan guru dalam mengerjakan tugas yang dibagikan pada siswa, akhirnya setelah dilakukan tes pada siklus I hasil belajar siswa telah meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan, begitu pula hasil belajar siswa pada siklus ke II meningkat dibandingkan dengan siklus I

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan oleh:

1. Pada data awal jumlah siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat dengan jumlah 22 siswa dan pada siklus II meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 24 siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penulis selama penelitian perbaikan pembelajaran berlangsung, bertitik tolak dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, berkaitan dengan pembelajaran terbimbing pada mata pelajaran matematika yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran yakni :

- a. Supaya proses belajar berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, maka sebaiknya guru lebih sering lagi dengan materi pelajaran yang sesuai.
- b. Dalam menggunakan media gambar sebaiknya guru menggunakan pada kelas yang sesuai dengan materi pelajaran yang sesuai pula.

- c. Para guru hendaknya memperkaya khasanah keilmuan dibidang cara-cara atau dalam menggunakan media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran di kelas lebih hidup dan bersemangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi aksara
- Dimiyati dan Mujiono. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosda Karya
- Djamarah. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Renneke Cipta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Bumi aksara
- Purwanto. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung.
- Sardiman. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi aksara